

Penguatan Tata Kelola Laporan Keuangan Filantropi Islam melalui Pendekatan ABCD pada Program GIUR UPZIS NU Care-LAZISNU

Julia Khirani Lesmono¹, Nova Tri Wulandari², Aliyah Ramadhani Panggabean³, Isna Himmatul Aliyah⁴, Ghulam Falach⁵

UIN Syekh Wasil Kediri

khiranilesmono@gmail.com¹

Article Info

Volume 4 Issue 1
March 2026

DOI :
10.30762/welfare.v4i1.3422

Article History

Submission: 04-03-2026

Revised: 10-03-2026

Accepted: 20-03-2026

Published: 29-03-2026

Keywords:

Organizational
Accountability, Islamic
Philanthropy, Community
Service, Financial
Management, Public
Transparency

Kata Kunci:

Akuntabilitas Organisasi,
Filantropi Islam,
Pengabdian Masyarakat,
Tata Kelola Keuangan,
Transparansi Publik



Copyright © 2026 Julia Khirani
Lesmono, Nova Tri Wulandari, Aliyah
Ramadhani Panggabean, Isna
Himmatul Aliyah, Ghulam Falach

Welfare: Jurnal Pengabdian
Masyarakat is licensed under a Creative
Commons Attribution-Share Alike 4.0
International License.

Abstract

UPZIS NU Care-LAZISNU Branch Perum BTN Asabri Gedog, Blitar City, manages the Small Change Donation Movement (GIUR) program as a means of collecting funds based on community participation. The problem faced is that the systematics and standards of financial reporting are not yet optimal, making it difficult to analyze financial information comprehensively. This community service activity aims to improve the quality of financial report management through the structuring of reporting formats and strengthening the capacity of administrators. The method used is the Asset-Based Community Development (ABCD) approach with stages of identifying organizational assets, discussing needs, designing financial report formats, providing technical assistance in report preparation, and evaluating results. The results of the activity show that UPZIS has strong institutional potential in the form of organizational structure and routine recording. However, after assistance, the financial reports became more systematic, structured, and easier to understand with a clear separation between income, expenses, and final balances. This assistance increased the administrators' understanding of the importance of financial reports as an instrument of organizational accountability.

Abstrak

UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Perum BTN Asabri Gedog Kota Blitar mengelola program Gerakan Infaq Uang Receh (GIUR) sebagai sarana penghimpunan dana berbasis partisipasi masyarakat. Permasalahan yang dihadapi adalah belum optimalnya sistematika dan standar penyajian laporan keuangan sehingga informasi keuangan sulit dianalisis secara menyeluruh. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan laporan keuangan melalui penataan format pelaporan dan penguatan kapasitas pengurus. Metode yang digunakan adalah pendekatan *Asset-Based Community Development (ABCD)* dengan tahapan identifikasi aset organisasi, diskusi kebutuhan, perancangan format laporan keuangan, pendampingan teknis penyusunan laporan, serta evaluasi hasil. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa UPZIS memiliki potensi kelembagaan yang kuat berupa struktur organisasi dan pencatatan rutin, namun setelah dilakukan pendampingan, laporan keuangan menjadi lebih sistematis, terstruktur, dan mudah dipahami dengan pemisahan yang jelas antara penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir. Pendampingan ini meningkatkan pemahaman pengurus terhadap pentingnya laporan keuangan sebagai instrumen akuntabilitas organisasi.

1. PENDAHULUAN

Informasi dan komunikasi yang semakin pesat di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, terutama dalam bidang perekonomian dan bisnis. Revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan digitalisasi telah membuka peluang baru bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk dapat mengakses pasar yang lebih luas melalui inovasi pemasaran digital. Pemasaran digital mencakup berbagai strategi pemasaran

Korespondensi:

Julia Khirani Lesmono

faisalajisetya@gmail.com

yang memanfaatkan teknologi digital seperti media sosial, website, aplikasi mobile, dan platform e-commerce sebagai sarana promosi dan penjualan produk.

Warung sebagai salah satu bentuk usaha mikro yang banyak dijumpai di masyarakat berperan penting dalam menopang perekonomian lokal. Namun, warung tradisional sering kali menghadapi berbagai kendala dalam pengembangan usahanya, terutama dalam hal akses pasar, promosi, dan inovasi produk. Banyak pelaku usaha warung yang masih mengandalkan metode pemasaran konvensional yang jangkauannya terbatas, sehingga berdampak pada stagnasi omzet dan daya saing. Oleh karena itu, pemberdayaan warung melalui inovasi digital marketing menjadi sebuah strategi kebutuhan agar warung dapat berkembang dan beradaptasi di era digital.

Pemasaran digital sebagai media pemasaran efektif memiliki kemampuan untuk meningkatkan visibilitas usaha warung, memperluas jaringan konsumen, serta mempermudah proses transaksi dan komunikasi dengan pelanggan secara real-time. Melalui pemanfaatan media sosial seperti Instagram, Facebook, WhatsApp, maupun platform marketplace, warung dapat mengoptimalkan penjualan dan membangun loyalitas konsumen. Selain itu, digital marketing juga mampu membangun brand awareness yang kuat sehingga keberadaan warung semakin eksis dan dikenal luas.

Namun, proses transformasi digital bagi pelaku warung tidak selalu berjalan mulus. Tantangan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan pengetahuan tentang teknologi, dan terbatasnya akses terhadap pelatihan digital marketing menjadi kendala utama dalam pemberdayaan warung. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategi berupa pelatihan, pendampingan, serta sosialisasi agar pelaku warung mampu mengadopsi dan mengoptimalkan teknologi digital dalam kegiatan pemasaran mereka.

Penelitian ini fokus pada upaya pemberdayaan warung melalui inovasi digital marketing sebagai langkah strategi untuk meningkatkan omzet dan eksistensi usaha. Melalui pendekatan yang terintegrasi, diharapkan warung dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk memperkuat posisi mereka di pasar yang semakin kompetitif, sekaligus memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara luas

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), yaitu pendekatan yang berfokus pada penguatan aset dan potensi yang telah dimiliki oleh mitra. Pendekatan ini dipilih karena UPZIS NU Care- LAZISNU Ranting Perum BTN Asabri Gedog telah memiliki struktur kepengurusan yang lengkap serta laporan keuangan tahunan yang berjalan secara rutin. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak berangkat dari kondisi kekurangan, melainkan dari upaya penguatan sistem yang sudah ada.



Gambar 1. Bagan proses pengabdian

Tahapan pelaksanaan dimulai dengan identifikasi aset organisasi, meliputi struktur kepengurusan, mekanisme pencatatan keuangan, serta dokumen laporan tahunan yang telah disusun. Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan melalui diskusi bersama ketua, sekretaris, dan bendahara untuk mengidentifikasi bagian laporan yang perlu disederhanakan atau disusun ulang agar lebih sistematis dan mudah dipahami.

Tahap berikutnya adalah perancangan format laporan keuangan yang lebih terstruktur dengan memisahkan secara jelas antara laporan penerimaan, laporan penyaluran, dan rekapitulasi saldo akhir periode. Pendampingan dilakukan secara langsung melalui praktik penyusunan ulang laporan menggunakan perangkat lunak Microsoft Word dan Microsoft Excel sebagai alat bantu administrasi. Bahasa yang digunakan dalam proses pendampingan adalah bahasa Indonesia yang komunikatif agar mudah dipahami seluruh pengurus.

Evaluasi dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan laporan sebelum dan sesudah pendampingan berdasarkan aspek kerapian, sistematika penyajian, dan kelengkapan informasi.

Refleksi bersama pengurus dilakukan untuk memastikan bahwa format yang telah disusun dapat diterapkan secara berkelanjutan pada periode laporan berikutnya. Melalui pendekatan ini, kegiatan pengabdian berfokus pada penguatan kapasitas pengurus dalam mengelola laporan keuangan secara lebih sistematis dan akuntabel tanpa mengubah karakter partisipatif yang telah menjadi ciri pengelolaan Gerakan Koin NU.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa secara kelembagaan UPZIS NU Care- LAZISNU Ranting Perum BTN Asabri Gedog memiliki struktur kepengurusan yang lengkap dan terorganisir. Struktur tersebut terdiri atas unsur penasihat dan komisi pengawasan, serta pengurus harian yang meliputi ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara, serta beberapa bidang pendukung seperti administrasi, fundraising/ penghimpunan, program/ penyaluran, dan IT-publikasi. Pembagian tugas ini menunjukkan adanya sistem koordinasi dan kontrol internal dalam pengelolaan dana ZIS, sehingga setiap proses penghimpunan dan penyaluran memiliki penanggung jawab yang jelas. (Asfarina et al., 2026)

Dengan struktur organisasi yang tertata tersebut, UPZIS telah menyusun laporan keuangan tahunan secara rutin dan terdokumentasi dengan baik. Laporan tersebut memuat tiga bagian utama, yaitu catatan perolehan dana, laporan pemanfaatan dana, serta rincian pemasukan dan pengeluaran infaq shadaqah selama periode Januari–Desember 2025. Keberadaan dokumen ini menjadi aset kelembagaan yang penting dalam menjaga akuntabilitas pengelolaan dana Gerakan Koin NU (Gerakan Infaq Uang Receh/GIUR).



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Perhitungan Koin Gerakan Infaq Uang Receh (GIUR)

Keterlibatan mahasiswa dalam proses perhitungan tidak hanya membantu mempercepat rekapitulasi, tetapi juga memperkuat ketelitian pencatatan serta memastikan kesesuaian antara jumlah fisik koin dengan angka yang dicatat dalam laporan. Proses ini dilakukan secara kolektif dan disaksikan oleh beberapa pengurus sebagai bagian dari mekanisme kontrol internal. Dengan demikian, transparansi tidak hanya tercermin dalam laporan tertulis, tetapi juga dalam praktik langsung di lapangan.

Setelah proses perhitungan dan verifikasi koin dilakukan, seluruh hasil rekapitulasi dana kemudian dicatat secara sistematis dalam laporan keuangan UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Perum BTN Asabri Gedog. Data pemasukan yang telah dihitung menjadi dasar penyusunan rekapitulasi bulanan dan tahunan yang memuat sumber dana, pemanfaatan, serta sisa saldo setiap periode. Dengan demikian, laporan keuangan yang disajikan merupakan output dari proses pengelolaan yang transparan dan terstruktur, sekaligus menjadi bentuk pertanggungjawaban organisasi kepada masyarakat.

Tabel 3 menyajikan rincian lengkap pemasukan dan pengeluaran dana infaq shadaqah Gerakan Infaq Uang Receh (GIUR) selama periode Januari–Desember 2025 yang dikelola oleh UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Perum BTN Asabri Gedog. Tabel ini memuat tanggal penerimaan dana, jumlah perolehan, tanggal penyaluran, jenis kegiatan, serta nominal pemanfaatan dana, disertai dengan pencatatan sisa saldo pada setiap akhir bulan. Melalui penyajian yang kronologis, arus kas dapat ditelusuri secara jelas mulai dari tahap penghimpunan hingga penyaluran. Data tersebut menunjukkan bahwa dana yang terhimpun dialokasikan untuk berbagai program sosial-keagamaan seperti santunan yatim/piatu, santunan dhuafa, bantuan kesehatan, kegiatan keagamaan, serta operasional. Dengan adanya rincian ini, laporan keuangan

tidak hanya bersifat rekapitulatif, tetapi juga memberikan gambaran transparan mengenai pola distribusi dan pengelolaan dana sepanjang tahun.(Sombo et al., 2025)

NO	PEMASUKAN		PENGELUARAN			KET.
	TANGGAL	PEROLEHAN DANA	TANGGAL	KETERANGAN	PEMANFAATAN DANA	
	01-Jan-25	1.188.000	03-Jan-25	Jumat Berkah	150.000	
	03-Jan-25	250.000	17-Jan-25	Jumat Berkah	170.000	
			29-Jan-25	Santunan Duka	100.000	
			31-Jan-25	Operasional	50.000	
	Sisa Saldo Bulan Januari				968.000	
	01-Feb-25	450.000	09-Feb-25	Santunan Dhuafa	200.000	
	28-Feb-25	225.000	16-Feb-25	Santunan Yatim/Piatu	1.000.000	
			23-Feb-25	Jum'at Berkah	100.000	
			29-Feb-25	Gaji Guru Ngaji	200.000	
	Sisa Saldo Bulan Februari				143.000	
	01-Mar-25	235.000	21-Mar-25	Bagi Ta'jil	300.000	
	31-Mar-25	450.000	27-Mar-25	Bagi Sembako Ramadhan	500.000	
	Sisa Saldo bulan Maret				82.000	
	01-Apr-25	135.000	07-Apr-25	Halal Bihalal	150.000	
	16-Apr-25	130.000	25-Apr-25	Jumat Berkah	200.000	
	30-Apr-25	117.000	30-Apr-25	Santunan Duka	100.000	
	Sisa Saldo Bulan April				14.000	
	01-Mei-25	147.000	24-Mei-25	Operasional	70.000	
	24-Mei-25	2.215.000	25-Mei-25	Khotmil Qur'an dan Kirim Do'a Leluhur	600.000	
			25-Mei-25	Selamatan	500.000	
			25-Mei-25	Santunan Yatim/Piatu	1.200.000	
	Sisa Saldo Bulan Mei				6.000	
	15-Jun-25	626.000	06-Jun-25	Jum'at Berkah	180.000	
			12-Jun-25	Santunan Duka	150.000	
			23-Jun-25	Santunan Dhuafa	250.000	
	Sisa Saldo Bulan Juni				46.000	
	05-Jul-25	720.000	07-Jul-25	Bisyaroh Guru Ngaji	200.000	
			17-Jul-25	Pengobatan Sukarela	300.000	
			23-Jul-25	Bantuan Kesehatan	150.000	
	Sisa Saldo Bulan Juli				70.000	
	06-Ags-25	340.000	09-Ags-25	Khotmil Qur'an dan Kirim Do'a Leluhur	500.000	
	10-Ags-25	500.000	12-Ags-25	Bantuan Agustus	100.000	
	14-Ags-25	2.030.000	18-Ags-25	Santunan Anak Yatim Piatu	2.000.000	
			25-Ags-25	Operasional	100.000	
	Sisa Saldo Bulan Agustus				170.000	
	03-Sep-25	725.000	06-Sep-25	Maulid Nabi	200.000	
	07-Sep-25	300.000	11-Sep-25	Santunan Dhuafa	200.000	
			17-Sep-25	Santunan Yatim Piatu	500.000	
			27-Sep-25	Santunan Kesehatan	100.000	
	Sisa Saldo Bulan September				25.000	
	07-Okt-25	510.000	09-Okt-25	Bantuan Sembako	200.000	
	13-Okt-25	200.000	18-Okt-25	Santunan Dhuafa	250.000	
			25-Okt-25	Hari Santri	200.000	
			30-Okt-25	NGOPI	50.000	
	Sisa Saldo Bulan Oktober				10.000	
			26-Dec-25	NGOPI	100.000	
	Sisa Saldo Bulan Desember				30.000	

Tabel 3. Laporan Keuangan Rincian Pemasukan Dan Pengeluaran LAZISNU Ranting Perum BTN ASABRI GEDOG Sananwetan Kota Blitar Januari-Desember 2025

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pendampingan dalam pengelolaan laporan keuangan pada UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Perum BTN Asabri Gedog. Evaluasi difokuskan pada kesesuaian antara pencatatan pemasukan dan pengeluaran, kerapian sistematika laporan, serta konsistensi pencatatan saldo bulanan. Proses ini dilakukan melalui

pengecekan ulang data transaksi, pencocokan antara rekapitulasi dan rincian laporan, serta diskusi bersama pengurus mengenai kendala administrasi yang selama ini dihadapi. (Afifah & Nugraha, 2025)

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pendampingan dalam pengelolaan laporan keuangan pada UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Perum BTN Asabri Gedog. Evaluasi difokuskan pada kesesuaian antara pencatatan pemasukan dan pengeluaran, kerapian sistematika laporan, serta konsistensi pencatatan saldo bulanan. Proses ini dilakukan melalui pengecekan ulang data transaksi, pencocokan antara rekapitulasi dan rincian laporan, serta diskusi bersama pengurus mengenai kendala administrasi yang selama ini dihadapi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara substansi pencatatan telah dilakukan secara rutin dan lengkap, namun masih terdapat kebutuhan penyederhanaan format agar lebih mudah dipahami serta dianalisis. Selain itu, evaluasi juga mengidentifikasi pentingnya pengelompokan jenis pengeluaran secara lebih sistematis untuk mempermudah pembacaan pola distribusi dana.

Melalui tahap evaluasi ini, diperoleh umpan balik yang menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dalam penyusunan laporan keuangan. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil kegiatan pengabdian, tetapi juga sebagai langkah penguatan tata kelola administrasi agar sistem pencatatan yang telah berjalan dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada periode berikutnya. (Sobar & Ruswandi, 2025)

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil menjawab tujuan utama, yaitu memperkuat pengelolaan laporan keuangan Gerakan Infaq Uang Receh (GIUR) pada UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Perum BTN Asabri Gedog. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penataan sistematika dan format laporan keuangan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas administrasi, baik dari aspek kerapian, keterbacaan, maupun kejelasan informasi keuangan. Pengurus tidak hanya mampu menyusun laporan yang lebih terstruktur, tetapi juga semakin memahami fungsi laporan keuangan sebagai instrumen transparansi dan pertanggungjawaban organisasi kepada masyarakat. Secara makna, kegiatan ini menegaskan bahwa penguatan tata kelola keuangan pada lembaga filantropi berbasis komunitas dapat dilakukan melalui pendampingan yang berfokus pada peningkatan kapasitas pengurus dan standarisasi pelaporan, tanpa harus mengubah karakter partisipatif yang telah berjalan. Laporan keuangan yang sistematis berperan penting dalam membangun kepercayaan publik serta mendukung keberlanjutan program sosial-keagamaan. Untuk tahap selanjutnya, direkomendasikan adanya pengembangan sistem pencatatan keuangan berbasis digital agar proses pelaporan lebih efisien dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, diperlukan pelatihan lanjutan mengenai pengelompokan jenis pengeluaran dan analisis sederhana laporan keuangan. Bagi penelitian dan pengabdian berikutnya, hasil kegiatan ini dapat menjadi rujukan dalam merancang model penguatan tata kelola keuangan pada lembaga filantropi masyarakat dengan menekankan pada aspek transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan organisasi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya kepada jajaran pengurus UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Perum BTN Asabri Gedog atas izin, dukungan, fasilitas, dan kerja sama yang diberikan selama proses pendampingan serta evaluasi pengelolaan laporan keuangan. Terima kasih juga disampaikan kepada para pengurus, relawan, dan masyarakat yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan kegiatan serupa di masa mendatang, serta berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lembaga dan masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H., & Nugraha, M. S. (2025). Strategi Evaluasi dan Optimalisasi Pengeluaran dalam Perencanaan Pembiayaan Pendidikan. *JUMADIL: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 16–29.
- Alfianto, A. N. (2025). Peningkatan Kapasitas Pengelola BUMDes Bangkit Desa Sriwulan melalui Pelatihan Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 654–661. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i4.3053>
- Andini, P., Fiqhiyyah, N., Handayani, P. A., Khotimah, R. K., Qomaruddin, Q., Wahid, A. F. A., ... Rohmah, I. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis

- Accurate Online pada UMKM CV Putra Wijaya. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.703>
- Asfarina, K., Sagita, K. N., Nadiya, A., & Roviq, A. (2026). Transformasi Tata Kelola Keuangan BAZNAS Tulungagung : Inovasi Digital , Transparansi , dan Dampak Pemberdayaan ZIS. *Journal of Islamic Philanthropy, Social Finance and Social Entrepreneurship*, 1(1).
- A Zunaidi, FL Maghfiroh. Pendampingan Masyarakat Melalui Manajemen Fundraising dalam Upaya Menghimpun Dana dan Mempercepat Renovasi Pembangunan Masjid Baiturrahim. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 2022. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i1.13915>
- Handayani, D., Jr, S. R., & Harmen, F. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Jamiatul Huda Ketaping Kota Padang. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.1090>
- Meike Ardhana Reswari, Muningar, Windy Fatmawati, Hendri Hermawan Adinugraha, & Ade Gunawan. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Santri Pondok Pesantren Luqman Hakim. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 397–404. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.579>
- Nining, N. A. R., & Wayan, I. W. S. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan BUMDES di Desa Lawela Selatan, Buton Selatan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 76–83. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.348>
- Nur'Aini, U., Tamimatussa'diyah, T., Tarisa, T., Nafkhan, S. M., Mukafi, U., & Haryati, I. N. (2024). Pelatihan untuk Meningkatkan Kemampuan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada Sayuraya Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 170–175. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.906>
- Kusmaeni, E., & Syahrenny, N. (2024). Internal laporan keuangan mempengaruhi kepercayaan donatur yayasan sosial ? *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 203–218.
- Pranata, M. F., Fakhri, A. A., Fakhri, D., Afiyah, W., Azzahrah, F., Islami, S. N. A. N., ... Sya'ban, P. (2025). Penguatan Strategi Pemasaran UMKM Gethuk Magic Ditengah Keterbatasan SDM dan Laporan Keuangan di Era Digital . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 336–341. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i2.2311>
- Pratama, Y. A., Faiqoh, E., Ahmada, M. A. A. N., & Dkk. (2025). Analisis Manajemen dan Sistem Operasional Lembaga Unit Pengumpul Zakat (UPZ) - BAZNAS di Kabupaten Tulungagung dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 10(2), 270–283.
- Ramadhani, B. N., Ptiyatna, A. R., Firlyyanka, J., & Dkk. (2024). Al Mujib : Jurnal Multidisipliner Vol. 1 No. 02 Januari-Juni 2024. *Al Mujib : Jurnal Multidisipliner*, 1(02), 133–149.
- Rifa'i, M. (2024). Hubungan Antara Zakat, Infak dan Sedekah dengan Nilai-nilai Sosial Masyarakat. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 167–180.
- Saputra, M. M. E., Raishania, R. M. S., Syafita, V. D., Saputra, W. R., & Adhitya, T. (2026). Peningkatan Efektivitas dan Akuntabilitas Program Koin NU sebagai Instrumen Pemberdayaan Masyarakat. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 40–46. <https://doi.org/10.30762/welfare.v4i1.3350>
- Sobar, A., & Ruswandi, W. (2025). Penguatan Tata Kelola Koperasi Berbasis Pendampingan di Kabupaten Sukabumi : Refbacks. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Pemberdayaan Inovasi Dan Perubahan*, 5(2), 3–4. <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i3.1539>
- Sombo, S., Hoegh, K., Lambe, P., & Halik, J. B. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan dan Implikasinya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kualitatif di DPMPSTP Kabupaten Dogiyai). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 61–69.
- Wahtan, A., Hayat, N., & Sumarni. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi , Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 3(3), 363–381.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.